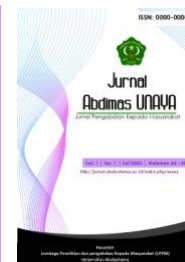


Available online at [www.jurnal.abulyatama.ac.id/abdimas](http://www.jurnal.abulyatama.ac.id/abdimas)  
ISSN 2474-1845 (Online)

# Jurnal Abdimas UNAYA

(Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat)



## Pelatihan Manajemen Keuangan dan Pembukuan Sederhana Bagi Ibu-Ibu PKK di Gampong Lamreh

Azlim<sup>\*1</sup>, Yuliana<sup>2</sup>, Ferlya Elyza<sup>3</sup>, Edi Saputra<sup>2</sup>, Edward M. Nur<sup>4</sup>, Nanda Tasa<sup>2</sup>, Sri Sinta<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Abulyatama, Aceh Besar, 23372 Indonesia

<sup>2</sup>Prodi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Abulyatama, 23373, Indonesia

<sup>3</sup>Prodi Bahasa Inggris, FKIP, Universitas Abulyatama, Indonesia, 23372, Indonesia

<sup>4</sup>Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Abulyatama, Indonesia, 23372, Indonesia

\*Email korespondensi: [azlim\\_eka@abulyatama.ac.id](mailto:azlim_eka@abulyatama.ac.id)<sup>1</sup>

Diterima 12 September 2023 ; Disetujui 20 September 2023 ; Dipublikasi 25 September 2023

**Abstract:** Culture and social order in the surrounding environment cause changes in the individual's perspective on acting. From a financial perspective, the problem people face is that they are influenced to follow the latest trends or follow the endless flow of lifestyles which can lead to excessive spending in the household. Through this PKM, the lecturers discussed with the women of PKK Gampong Lamreh, Mesjid Raya District, Aceh Besar Regency in August 2023 about training in financial management and simple bookkeeping for mothers. The aim of this activity is to train PKK mothers in simple financial management and bookkeeping, so that the mothers have experience managing family finances. The results of this PKM activity are, First, PKK Gampong Lamreh women have the potential to manage their own finances so they need regular training and planning, including meeting routine expenses outside the budget. Second, if this potential can be developed, then the PKK women's community will have a broad vision and perspective to encourage the arrangement of a reasonable and efficient financial structure, reserves through savings and deposits for future needs. Third, after participating in this activity, they really pay special attention to managing family finances, including controlling expenses related to family life. Mothers realize that managing finances is the main obligation in their home, family harmony and welfare can be well maintained..

**Keywords:** Financial management, simple bookkeeping, housekeeping.

**Abstrak:** Budaya dan tatanan sosial di lingkungan sekitar menyebabkan perubahan dalam cara pandang individu dalam bertindak. Dari sisi finansial, permasalahan yang dihadapi Masyarakat adalah mereka terpengaruh untuk mengikuti trend terkini atau mengikuti arus gaya hidup yang tidak ada habisnya. Melalui PKM ini, para dosen berdiskusi dengan ibu-ibu PKK Gampong Lamreh Kecamatan Mesjid Raya Kabupaten Aceh Besar pada bulan Agustus 2023 tentang pelatihan manajemen keuangan dan pembukuan sederhana bagi ibu-ibu. Tujuan dari kegiatan ini yaitu untuk melatih ibu-ibu PKK dalam membuat manajemen keuangan dan pembukuan sederhana, agar ibu-ibu memiliki pengalaman pengelolaan keuangan keluarga. Hasil dari kegiatan PKM ini yaitu, ibu-ibu PKK sadar akan perannya sebagai ibu rumah tangga, mereka paham kebutuhan keluarga yang menjadi prioritas atau yang tidak, sehingga penghasilan bulannya dapat ditabung atau diinvestasikan. Ibu-ibu PKK memberikan perhatian khusus terhadap pengelolaan keuangan keluarga, termasuk pengendalian pengeluaran yang berkaitan dengan kehidupan keluarga.

**Kata kunci :** Manajemen keuangan, Pembukuan sederhana, rumah tangga.

Pelatihan Manajemen Keuangan ...

(Azlim, et. al., 2023)

Pencatatan keuangan/pembukuan penting dilakukan agar usaha atau bisnis ingin bertahan lama. Tujuan dari pembukuan yaitu agar setiap transaksi dapat diketahui secara jelas (Nilasari et al., 2021). Mengatur keuangan melalui pencatatan dapat dilakukan bagi ibu rumah tangga & pelaku usaha walaupun masih berskala kecil (Subagyo et al., 2022).

Perencanaan keuangan dalam rumah tangga adalah seni mengelola keuangan secara teratur berdasarkan jumlah keuangan keluarga secara teratur berdasarkan jumlah pendapatan, pola konsumsi, dan belanja kebutuhan rumah tangga. Mengelola keuangan keluarga tampaknya begitu sederhana. Namun masih banyak yang tidak mampu mengatur masalah keuangan rumah tangganya, mereka merasa kesulitan memisahkan antara kebutuhan dan keinginan keluarganya (Nurwanah et al., 2023; Pitaloka & Prasetio, 2020). Besar/kecilnya gaji yang diterima bukan masalah, melainkan bagaimana mengelola uang yang ada berdasarkan skala prioritas (Nurwanah et al., 2023). Perilaku dan pola pembelanjaan setiap keluarga biasanya menjadi penyebab masalah keuangan rumah tangga. Perilaku seperti menabung, berhutang, menggunakan kartu kredit, dan bergaul di lingkungan sosial anak dan orang tua. Jika anggaran dan belanja keluarga tidak dikelola dengan baik maka keluarga tersebut akan mengalami masalah finansial (Nurchayanti & Muhammad, 2023; Pratiwi et al., 2023).

Perencanaan keuangan rumah tangga ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan finansial keluarga melalui pengelolaan keuangan yang terencana agar tidak terjebak dalam hutang (Saadah, 2018). Pengaturan keuangan berfungsi

untuk menyesuaikan pemasukan dengan pengeluaran, memberi aturan dalam pengeluaran uang dan meningkatkan sumber penghasilan keluarga.

Permasalahan yang ada di Gampong Lamreh saat ini yaitu ibu rumah tangga merasa kesulitan dalam mengatur keuangan rumah tangganya, oleh karena itu, diperlukan perencanaan keuangan yang dapat mengatur setiap kebutuhan secara teratur sistematis dan terkontrol. Agar kesalahan pengelolaan dan perencanaan tidak menyebabkan masalah keuangan di kemudian hari.

Kegiatan pengabdian ini merupakan kegiatan yang bersifat motivasi untuk para ibu rumah tangga dalam mengelola keuangannya agar setidaknya pengeluaran tidak lebih besar daripada pemasukan. Dengan tujuan agar minimal para ibu bisa mengelola keuangan keluarga dengan baik. Agar tidak terjadi permasalahan kelas di dalam rumah tangganya. Karena peran ibu adalah tonggak utama dalam keluarha maka dalam kegiatan pengabdian ini ibu-ibu yang dipilih diberi tambahan ilmu dan pengetahuan keuangan keluarga agar dapat mengelola keuangan rumah tangganya dengan baik.

## KAJIAN PUSTAKA

Manajemen keuangan merupakan salah satu dari system manajemen secara keseluruhan (Sumardi & Suharyono, 2020). Fungsi manajemen keuangan: (1) perencanaan (*Planning*); (2) Alokasi dana (*Budgeting*); (3) Kontrol (*controlling*); (4) Pemeriksaan (*Auditing*); (5) Laporan (*Reporting*).

Pengaturan keuangan merupakan suatu proses kerja yang dikendalikan dengan aturan-aturan

tertentu dalam rangka pengadaan dan penggunaan penghasilan untuk tujuan yang menguntungkan. Fungsi pengaturan keuangan antara lain: (a) untuk memperoleh kemungkinan menyesuaikan pemasukan dengan pengeluaran; (b) memberi aturan dalam pengeluaran uang; (c) memperoleh kemampuan memanfaatkan sumber lain untuk meningkatkan sumber penghasilan keluarga.

Perencanaan keuangan rumah tangga adalah seni manajemen keuangan disusun berdasarkan total pendapatan, kebiasaan konsumsi dan pengeluaran untuk kebutuhan rumah tangga. Perencanaan keuangan rumah tangga untuk meningkatkan kebahagiaan keluarga dengan pengelolaan keuangan terencana. Perencanaan keuangan rumah tangga sangat mempengaruhi kebahagiaan keluarga (Pitaloka & Prasetio, 2020).

#### **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 22 Agustus 2023, bertempat di Desa Lamreh, kecamatan Mesjid Raya, Kabupaten Aceh Besar. Peserta kegiatan ini yaitu ibu-ibu PKK yang ada di Desa Lamreh yang berjumlah 20 orang.

Metode yang digunakan dalam pengabdian kepada Masyarakat ini yaitu:

- a) Melakukan penyuluhan untuk memberi pengetahuan dan pemahaman tentang pentingnya pengelolaan keuangan keluarga yang baik bagi ibu-ibu rumah tangga
- b) Melakukan pelatihan dan pendampingan cara membuat perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengendalian keuangan dan penggunaan keuangan sebagai modal usaha skala rumah tangga

- c) Mengajarkan kepada ibu-ibu PKK cara melakukan perhitungan modal usaha skala rumah tangga

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

##### **Hasil**

Pelatihan dilaksanakan pada tanggal 22 Agustus 2023 dihadiri oleh ibu-ibu PKK sebanyak 20 orang. Dalam pelatihan ini, tim menyampaikan materi tentang manajemen keuangan rumah tangga. Kegiatan ini disambut baik oleh ibu-ibu PKK Gampong Lamreh Kec. Mesjid Raya.

Kegiatan ini merupakan agenda tahunan yang telah disusun untuk program pengabdian kepada Masyarakat di Universitas Abulyatama. Kegiatan ini untuk menerapkan ilmu pengetahuan, keahlian, dan teknologi kepada Masyarakat. Selain mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu yang telah didapat di kampus secara langsung ke Masyarakat.



**Gambar 1. Pemateri sedang menyampaikan materi**

Pemateri menyampaikan materi sebagai berikut: (1) pengertian manajemen keuangan rumah tangga, (2) hutang; (3) nilai waktu uang, (4) proses menyusun perencanaan keuangan rumah tangga; (5) pemanfaatan keuangan rumah tangga sebagai modal usaha.



**Gambar 2. Peserta sedang mendengarkan penjelasan dari pemateri**

Selama kegiatan pelatihan, semua peserta berpartisipasi aktif dan antusias mengikuti kegiatan. Berdasarkan hasil pelatihan, terlihat bahwa sebagian besar peserta telah mampu membelanjakan uangnya berdasarkan kebutuhan prioritas. Walau demikian, masih ada juga peserta yang belum dapat mengimbangi antara pengeluaran dan pemasukan. Selain itu telah ditemukan beberapa ibu rumah tangga yang sudah memanfaatkan keuangan rumah tangga menjadi modal usaha skala rumah tangga.

### **Pembahasan**

Pengelolaan keuangan rumah tangga bertujuan untuk mendayagunakan kesadaran, sikap, perilaku, dan kemampuan anggota keluarga, serta menggerakkan potensi ekonomi keluarga. Hal ini dilakukan untuk memastikan adanya pemenuhan kebutuhan ekonomi anggota keluarga secara optimum, terciotanya stabilitas kehidupan ekonomi keluarga, serta pertumbuhan ekonomi keluarga (Nurwanah et al., 2023). Pengelolaan ekonomi rumah tangga memiliki prinsip adanya usaha dalam meningkatkan pendapatan dan pengendalian tingkat pengeluaran dalam memenuhi kebutuhan anggota keluarga, agar terdapat surplus secara berkesinambungan dan jika diakumulasikan

menjadi kekayaan yang semakin besar.

Rumah tangga dengan pendapatan berlebih sering menghadapi masalah dalam mengelola keuangan mereka karena mereka tidak dapat mengelola pengeluarannya sehingga hanya cukup memenuhi kebutuhan tetapi tidak hanya menyisihkan uang diinvestasikan atau disimpan. Masalah utama dalam mengelola keuangan rumah tangga adalah ditemukan pengeluaran keluarga lebih besar daripada pendapatannya. Oleh karena itu, pengetahuan tentang pengelolaan keuangan rumah tangga dan pengenalan investasi sangat penting bagi para ibu untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga sebagai bagian dari kesejahteraan Masyarakat.

Kegagalan kaum ibu untuk mengelola pendapatan keluarga adalah penyebab umum dari masalah keuangan (Tenriwaru & Nurwanah, 2022). Lebih besar pasak daripada tiding, lebih banyak pengeluaran daripada pemasukan. Pembelian barang yang tidak benar-benar dibutuhkan dapat menyebabkan hal ini terjadi. Pada akhirnya, salah satu metode yang paling efektif dan bermanfaat untuk membantu pengambilan keputusan keuangan yaitu literasi keuangan. Ketika mereka memutuskan bagaimana membelanjakan uang mereka, mengalokasikan dana, dan merencanakan investasi mereka di masa depan, hal ini akan menjadi perhatian utama bagi kaum ibu. Para ibu akan membuat Rencana keuangan yang salah. Untuk menghindari masalah keuangan, setiap orang harus tahu cara mengelola uang mereka.

Adanya perbedaan level kemampuan, tingkat pendapatan, dan kemandirian keluarga

dalam mengatur keuangan dari setiap keluarga (Sukirman et al., 2019). adanya peran ganda Perempuan sebagai istri sangat penting dalam kehidupan rumah tangga, mulai dari merawat anak, menjadi partner hidup untuk suami, memasak, merawat anak, hingga dapat membantu suami untuk bekerja atau berwirausaha agar dapat memenuhi kebutuhan rumah tangga (Radhitya, 2019).

Adanya pengalaman bidang finansial, pengeluaran rumah tangga yang beragam, keluarga pada umumnya banyak menghabiskan konsumsi dalam jangka pendek (Amelia et al., 2019). Manusia cenderung akan menghabiskan pendapatannya untuk hal-hal tertentu berbasis konsumsi, baik dari bahan makan maupun bukan makanan. Seseorang diusia produktif wajar focus untuk memenuhi pola hidup dan perbaikan gizi, sisa dari pendapatan di simpan & investasi, tetapi ini bagi mereka yang ekonomi golongan menengah dan atas (Amelia et al., 2019).

Jika kaum ibu menyadari bahwa mengelola keuangan merupakan kewajiban utama di rumah mereka, keharmonisan dan kesejahteraan keluarga dapat dijaga. Mereka menunjukkan bahwa mereka sangat tertarik untuk bekerjasama dalam pengabdian ini karena mereka ingin mengetahui apa dan bagaimana mengelola keuangan rumah tangga. Selain itu, mereka ingin mempelajari cara mencatat pembukuan sederhana sehingga mereka dapat menabung sedikit, karena penghasilan mereka terbatas. Karena keterbatasan ini mereka perlu mengelola keuangan dengan bijak agar mereka dapat memenuhi kebutuhan dasar mereka tanpa terpengaruh oleh keinginan yang kadang

merusak fokus utama keuangan rumah tangga.

Hasil diskusi dengan peserta, menyimpulkan bahwa sebagian kurang faham atau kurang faham benar tentang pengelolaan keuangan. Apa yang mereka terima langsung dari suami, terutama digunakan untuk memenuhi kebutuhan pokok mereka. Karena biasanya merupakan konsumsi rumah tangga dalam skala harian atau bulanan, maka pendapatan yang tercatat jarang mencakup pendapatan lain-lain. Mereka juga jarang membuat daftar prioritas pengeluaran bulanan, dan hanya sedikit yang mampu menyisihkan sebagian pendapatannya untuk ditabung dan diinvestasikan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Mengacu pada rangkaian kegiatan pengabdian ini, ada beberapa hal yang dapat disimpulkan. Pertama, ibu-ibu PKK Gampong Lamreh memiliki potensi dalam mengelola keuangannya sendiri sehingga perlu pelatihan dan perencanaan cara berkala, termasuk memenuhi pengeluaran rutin di luar anggaran. Kedua, jika potensi tersebut dapat dikembangkan, maka komunitas ibu-ibu PKK akan memiliki visi dan perspektif yang luas untuk mendorong penataan struktur keuangan yang wajar dan efisien, cadangan melalui tabungan dan deposito untuk keperluan di masa depan. Ketiga, setelah mengikuti kegiatan ini, mereka benar-benar memberikan perhatian khusus terhadap pengelolaan keuangan keluarga, termasuk pengendalian pengeluaran yang berkaitan dengan kehidupan keluarga.

## Saran

Saran pada kegiatan ini adalah: perlu pendampingan kepada kelompok yang tertarik untuk melanjutkan pelatihan, sehingga banyak ibu rumah tangga yang dapat memanfaatkan keuangannya sebagai modal usaha skala rumah tangga, mengingat Gampong Lamreh merupakan daerah wisata; Perlu difasilitasi untuk pelaksanaan kegiatan selanjutnya

## DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, S., Maria, S., Roy, J., Darma, D. C., & Pusriadi, T. (2019). Underground economy: the shadow effect of human trafficking. *LIFE: International Journal of Health and Life-Sciences*, 5(1), 137–153. <https://doi.org/10.20319/ijhls.2019.51.137153>
- Nilasari, B. M., Anggraini, S. I., Alisa, A., & Risqiani, R. (2021). Pelatihan pembukuan bagi pelaku umkm yang tergabung dalam forum umkm ikm Kecamatan Tajur Halang-Bogor. *Jamin: Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 3(3), 96–102. <https://doi.org/https://doi.org/10.25105/jamin.v3i1.8776>
- Nurchayanti, F. W., & Muhammad, H. S. (2023). Pelatihan manajemen keuangan rumah tangga. *Jurnal Adam : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 17–22. <https://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/adam>
- Nurwanah, A., Tenriwaru, & Agus, A. A. (2023). PKM Pengelolaan keuangan sederhana bagi ibu rumah tangga. *Jurnal Balireso : Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 8(1), 29–34. <https://doi.org/prefix10.33096>
- Pitaloka, E., & Prasetyo, T. (2020). Pelatihan manajemen keuangan rumah tangga di lingkungan RPTRA Asthabrata. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 221–230. <https://doi.org/10.30651/aks.v4i2.2489>
- Pratiwi, D. N., Pravasanti, Y. A., & Pratama, Y. P. (2023). Pengelolaan keuangan rumah tangga: Meningkatkan kesejahteraan keluarga di Desa Siwal. *Jurnal Budimas*, 5(2), 1–6. <https://jurnal.umi.ac.id/index.php/balireso/0508012023%0APKM>
- Radhitya, T. V. (2019). Peran ganda yang dialami pekerja wanita K3L Universitas Padjadjaran. *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial*, 1(3), 204–219. <https://doi.org/10.24198/focus.v1i3.20497>
- Saadah, N. (2018). Perencanaan keuangan islam sederhana dalam bisnis e-commerce pada pengguna online shop. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 9(1), 105–128. <https://doi.org/10.21580/economica.2018.9.1.2593>
- Subagyo, Widodo, M. W., Sardanto, R., Bhirawa, S. W. S., Kusuma, D., & Soedjoko, H. (2022). Pelatihan manajemen keuangan dan pembukuan sederhana untuk pemberdayaan umkm Desa Karangtalun Kabupaten Kediri. *Abdimas Akademika*, 3(02), 136–144.
- Sukirman, Hidayah, R., Suryandari, D., & Purwanti, A. (2019). Pengelolaan keuangan keluarga dalam rangka peningkatan masyarakat mandiri dan berperan dalam peningkatan literasi keuangan Indonesia (otoritas jasa keuangan). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 23(2), 165–169. <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/abdimas.v23i2.17951>
- Sumardi, R., & Suharyono. (2020). *Dasar-dasar manajemen keuangan: Dilengkapi dengan contoh soal dan jawaban*. LPU-UNAS.

- Tenriwaru, T., & Nurwanah, A. (2022). Bimtek sistem akuntansi pengelolaan dana desa. *RESONA : Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 116. <https://doi.org/10.35906/resona.v5i2.633>
- Amelia, S., Maria, S., Roy, J., Darma, D. C., & Pusriadi, T. (2019). Underground economy: the shadow effect of human trafficking. *LIFE: International Journal of Health and Life-Sciences*, 5(1), 137–153. <https://doi.org/10.20319/ijhls.2019.51.137153>
- Nilasari, B. M., Anggraini, S. I., Alisa, A., & Risqiani, R. (2021). Pelatihan pembukuan bagi pelaku umkm yang tergabung dalam forum umkm ikm Kecamatan Tajur Halang-Bogor. *Jamin: Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 3(3), 96–102. <https://doi.org/https://doi.org/10.25105/jamin.v3i1.8776>
- Nurchayanti, F. W., & Muhammad, H. S. (2023). Pelatihan manajemen keuangan rumah tangga. *Jurnal Adam : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 17–22. <https://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/adam>
- Nurwanah, A., Tenriwaru, & Agus, A. A. (2023). PKM Pengelolaan keuangan sederhana bagi ibu rumah tangga. *Jurnal Balireso : Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 8(1), 29–34. <https://doi.org/prefix10.33096>
- Pitaloka, E., & Prasetyo, T. (2020). Pelatihan manajemen keuangan rumah tangga di lingkungan RPTRA Asthabrata. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 221–230. <https://doi.org/10.30651/aks.v4i2.2489>
- Pratiwi, D. N., Pravasanti, Y. A., & Pratama, Y. P. (2023). Pengelolaan keuangan rumah tangga: Meningkatkan kesejahteraan keluarga di Desa Siwal. *Jurnal Budimas*, 5(2), 1–6. <https://jurnal.umi.ac.id/index.php/balireso/0508012023%0APKM>
- Radhitya, T. V. (2019). Peran ganda yang dialami pekerja wanita K3L Universitas Padjadjaran. *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial*, 1(3), 204–219. <https://doi.org/10.24198/focus.v1i3.20497>
- Saadah, N. (2018). Perencanaan keuangan islam sederhana dalam bisnis e-commerce pada pengguna online shop. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 9(1), 105–128. <https://doi.org/10.21580/economica.2018.9.1.2593>
- Subagyo, Widodo, M. W., Sardanto, R., Bhirawa, S. W. S., Kusuma, D., & Soedjoko, H. (2022). Pelatihan manajemen keuangan dan pembukuan sederhana untuk pemberdayaan umkm Desa Karangtalun Kabupaten Kediri. *Abdimas Akademika*, 3(02), 136–144.
- Sukirman, Hidayah, R., Suryandari, D., & Purwanti, A. (2019). Pengelolaan keuangan keluarga dalam rangka peningkatan masyarakat mandiri dan berperan dalam peningkatan literasi keuangan Indonesia (otoritas jasa keuangan). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 23(2), 165–169. <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/abdimas.v23i2.17951>
- Sumardi, R., & Suharyono. (2020). *Dasar-dasar manajemen keuangan : Dilengkapi dengan contoh soal dan jawaban*. LPU-UNAS.
- Tenriwaru, T., & Nurwanah, A. (2022). Bimtek sistem akuntansi pengelolaan dana desa. *RESONA : Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 116. <https://doi.org/10.35906/resona.v5i2.633>

